

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelatihan dan pengembangan merupakan dua hal penting ketika membicarakan sumber daya manusia dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Pelatihan dan pengembangan sangat diperlukan oleh karyawan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan. Pelatihan dan pengembangan sangat bermanfaat bagi para karyawan yang memiliki kekurangan terhadap kecakapan dan pengetahuan (Nurul, 2018).

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh setiap individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat maksimal (Christanto, 2014). Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Dessler, 2015).

Karyawan di suatu perusahaan dapat terus menerus mengembangkan perusahaan di tengah persaingan dunia. Sumber daya manusia terutama karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan pelatihan, penempatan kerja, dan kompensasi dengan menjamin pelatihan, penempatan kerja, dan kompensasi dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan (Aen, 2017).

Menurut Gomes (2013), Menyatakan bahwa pelatihan merupakan setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Tujuan pelatihan berkaitan erat dengan jenis organisasi, perusahaan, lembaga dan instansi.

Menurut Mangkunegara (2018), pengembangan merupakan suatu proses sistematis dan terorganisasi pada karyawan managerial untuk mempengaruhi pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan yang umum. Pengembangan karyawan merupakan pelaksanaan setiap aktivitas yang mengarah pada pembelajaran berkesinambungan dan pengembangan diri dan yang berkontribusi mewujudkan tujuan-tujuan individu dan organisasi. Pembelajaran berkesinambungan yang memperdalam pemahaman seorang karyawan tentang nilai, minat, keterampilan, bakat, atribut personal dan kekuatan kompetensi yang di milikinya (Lolowang, 2016).

Pelatihan dan pengembangan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan. Pelatihan dan pengembangan menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan, karena perusahaan atau organisasi tidak bisa menempatkan karyawan hanya dengan informasi yang di dapatkan saat melakukan rekrutmen (Tilon, 2013).

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan tugas dan tanggungjawabnya dalam suatu perusahaan pada periode tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar dari perusahaan dimana individu tersebut bekerja (Lolowang, 2016). Kinerja merupakan suatu pencapaian berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Mayasari, 2015). Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai

seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecapakan, pengalaman, kesungguhan dan waktu (Lolowang, 2016).

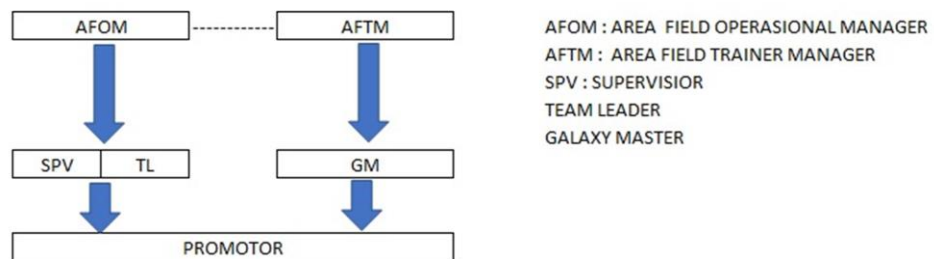
PT Accentuates merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang outsourcing resmi dari Samsung electronic Indonesia (SEIN). Tujuan perusahaan agar dapat berkembang lebih pesat dengan memperhatikan kualitas karyawan. PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung memiliki karyawan kurang lebih 100 karyawan. Setiap karyawan memiliki tugasnya masing-masing, pihak manajemen harus menjadikan sumber daya manusia memiliki tingkatan kinerja yang tinggi terhadap store (perusahaan). Cara supaya setiap karyawan dapat berkontribusi terhadap store, pihak manajemen harus memberikan suatu penyegaran kembali terhadap karyawannya mengenai *skill*, *knowledge* produk ataupun pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan yaitu dengan cara melakukan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang ada di PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung.

Pelatihan dan pengembangan di perusahaan PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung sangatlah penting dalam peningkatan *soft skill* dan *knowledge product* maka dari itu pelatihan dan pengembangan memiliki suatu rancangan materi yang tepat untuk menunjang pengetahuan, kemampuan dan *skill* karyawan tersebut yang berfungsi untuk memotivasi karyawan yang sedang dalam kondisi penurunan efektivitas dalam bekerja, baik pengetahuan maupun inovasi dalam pekerjaannya dan yang menjadi kendala dalam pelatihan dan pengembangan merupakan materi yang disampaikan oleh mentor kurang benar-benar di pahami

oleh karyawan tersebut sehingga menjadikan karyawan tidak bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan.

STRUKTUR ORGANISASI

PT ACCENTUATES SAMSUNG KOTA BANDAR LAMPUNG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung

Sumber : PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung Tahun 2021

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Pelatihan dan Pengembangan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah pelatihan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung?
2. Apakah pengembangan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung.
2. Untuk menganalisis pengembangan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan serta dapat memberikan masukan bagi PT Accentuates Samsung Kota Bandar Lampung dalam mengatasi permasalahan terutama yang berkaitan dengan pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dan sekaligus untuk melatih peneliti agar dapat menetapkan suatu permasalahan serta mendapatkan alternatif solusinya.